

**PENERIMAAN PENONTON TENTANG SUROGASI (SEWA RAHIM) PADA  
FILM “DEAR JO: “ALMOST IS NEVER ENOUGH” DI NETFLIX**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Tito Wahyu Krisnanto**

**18043010172**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UPN VETERAN JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PENERIMAAN PENONTON TENTANG SUROGASI (SEWA RAHIM) PADA FILM  
"DEAR JO: ALMOST IS NEVER ENOUGH" DI NETFLIX**

Disusun Oleh:

Tito Wahyu Krisnanto

NPM. 18043010172

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING

Dra. Dyva Claretta, M.SI

NIP. 19660107202121001

Mengetahui,

**DEKAN FISIP**

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si

NIP. 196804182021211006

## LEMBAR PENGESAHAN

**PENERIMAAN PENONTON TENTANG SUROGASI (SEWA RAHIM) PADA FILM “DEAR JO: ALMOST IS NEVER ENOUGH” DI NETFLIX**

Disusun oleh:

  
**Tito Wahyu Krisnanto**  
18043010172

Telah dipertahankan di Hadapan dan diterima oleh Tim Pengaji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur  
 Pada tanggal **3 Desember 2024**

**Pembimbing****Tim Pengaji**

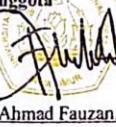
  
**Dra. Dyva Claretta, M.Si**  
NIP. 19660107201212001

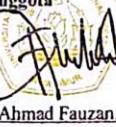
  
**Dra. Dyva Claretta, M.Si**  
NIP. 19660107201212001

**2. Sekretaris**

  
**Dra. Diana Amalia, M.Si**  
NIP. 196309071991032001

**3. Anggota**

  
**Latif Ahmad Fauzan, S.I.Kom.,  
 M.A**

  
NIP. 199207152024061001

Mengetahui,  
**DEKAN FISIP**  
  
**Dr. Catur Suratnaji, M.Si**  
NIP. 196804182021211006

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tito Wahyu Krisnanto  
NPM : 18043010172  
Angkatan : 2018  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disisipi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 11 December 2024



Tito Wahyu Krisnanto

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang diberikan, sehingga penelitian dengan judul **“Penerimaan Penonton Tentang Surogasi (Sewa Rahim) Pada Film “Dear Jo: Almost is Never Enough” Di Netflix”** dapat penulis susun dalam ajuan skripsi

Pada Penulisan Penelitian ini, penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan dukungan dan inspirasi yang telah diberikan. Sehingga penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT selaku Rektor Universi Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur
3. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi, S.Sos. M. Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur
4. Ibu Dra. Dyva Claretta, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan tak hentinya memberi semangat serta support hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan berbagai ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur

6. Terima kasih untuk Ayah, ibu dan adik yang memberikan semangat dan doa kepada penulis
7. Arkha, Mona, Ivan, dan Abi selaku *circle* kantor dan seluruh teman dekat saya. Terimakasih sudah membantu memotivasi, memberi semangat dan meluangkan waktu
8. Terima kasih untuk Atok, Rahadyan, dan Vidy, Dorin yang sudah membantu memberikan edukasi dalam penulisan skripsi
9. Terima kasih untuk Warkop Cakno, Warkop Bening, dan Distrik yang sudah memberikan tempat nyaman bagi peneliti mengerjakan skripsi.
10. Terima kasih kepada semua keluarga KMK dan OMK yang sudah memberikan semangat dari awal hingga akhir penggerjaan skripsi saya.

Penulis mengharapkan mudah-mudahan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya

Surabaya, 11 November 2024

Tito Wahyu Krisnanto

## ABSTRAK

### **Penerimaan Penonton Tentang Surogasi Dalam Film “Dear Jo: Almost is Never Enough” Di Netflix**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerimaan penonton terhadap topik surogasi atau sewa rahim dalam film Dear Jo: “*Almost Is Never Enough*” yang tayang di Netflix. Film ini mengangkat isu kompleks tentang surogasi yang masih kontroversial di banyak budaya, termasuk Indonesia. Menggunakan metode analisis resepsi, penelitian ini mengeksplorasi beragam perspektif penonton, mencakup aspek sosial, budaya, dan moral yang memengaruhi pemahaman dan sikap mereka terhadap praktik surogasi yang ditampilkan dalam film. Partisipan penelitian terdiri dari sejumlah penonton film di Indonesia, yang diwawancara untuk mengungkap reaksi emosional dan kognitif mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan penonton terbagi menjadi tiga kategori utama: penerimaan kritis, penerimaan pasif, dan penolakan. Sebagian penonton melihat surogasi sebagai bentuk kemajuan dalam ilmu kedokteran dan hak reproduksi, sedangkan yang lain menganggapnya sebagai tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan agama. Film ini, melalui cerita dan karakter yang ditampilkan, juga memicu diskusi tentang implikasi etis, psikologis, dan sosial dari surogasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerimaan penonton terhadap surogasi dipengaruhi oleh latar belakang budaya, keyakinan personal, dan eksposur terhadap media yang mendukung tema tersebut.

**Kata Kunci : Analisis Resepsi, Surogasi, Film, Netflix**

## ABSTRACT

### **Receptions Viewer About Surrogacy on “Dear Jo: Almost is Never Enough” Movie in Netflix**

This study aims to understand audience reception of the theme of surrogacy in the film Dear Jo: “*Almost Is Never Enough*”, available on Netflix. The film addresses the complex issue of surrogacy, which remains controversial in many cultures, including Indonesia. Using reception analysis methods, this research explores various audience perspectives, covering social, cultural, and moral aspects that influence their understanding and attitudes toward the surrogacy practices depicted in the film. The study participants consist of several viewers from Indonesia who were interviewed to reveal their emotional and cognitive reactions. The research findings indicate that audience reception falls into three main categories: critical acceptance, passive acceptance, and rejection. Some viewers see surrogacy as a form of progress in medical science and reproductive rights, while others view it as contrary to moral and religious values. Through its storyline and characters, the film also sparks discussions about the ethical, psychological, and social implications of surrogacy. This study concludes that

audience acceptance of surrogacy is influenced by cultural background, personal beliefs, and media exposure to the theme.

**Keywords : Receptions Analysis, Surrogacy, Film, Netflix**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	9
1.3    Tujuan Penelitian .....	10
1.4.    Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2    Manfaat Praktis .....	10
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1    Penelitian Terdahulu .....	11
2.1.1    Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film “Dua Garis Biru”.....	11
2.1.2    Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan Covid-19 di klikdokter.com ..	13
2.1.3    Penerimaan Pasangan Suami Istri Terhadap Konflik Interpersonal Dalam Film “Fireproof” .....	14
2.2    Landasan Teori .....	16
2.2.1    Film Sebagai Komunikasi Massa .....	16
2.2.2    Aplikasi Film Berbayar .....	19
2.2.3    Netflix .....	20
2.2.4    Surogasi (Sewa Rahim) .....	21
2.2.5    Surogasi di Kalangan Masyarakat Indonesia .....	26
2.2.7    Analisis Penerimaan .....	28

2.2.8 Teori Penerimaan ( <i>Reception Analysis</i> ) Stuart Hall.....	30
2.3 Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Metode Penelitian .....	34
3.2 Jenis Penelitian .....	35
3.3 Definisi Konseptual .....	35
3.3.1 Analisis Penerimaan .....	35
3.3.2 Praktik Surogasi (Sewa Rahim) .....	36
3.4 Objek Penelitian.....	37
3.5 Teknik Penentuan Informan.....	37
3.6 Sumber Data .....	39
3.6.1 Data Primer .....	39
3.6.2 Data Sekunder .....	39
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7.1 Wawancara .....	40
3.7.2 Dokumentasi.....	41
3.8 Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
4.1.1 Gambaran Umum Film “Dear Jo: Almost is Never Enough.....	44
4.2 Analisis Data.....	46
4.2.1 Identitas Informan .....	47
4.3 Penyajian dan Analisis Data .....	51
4.3.1 Penerimaan Informan Tentang Surogasi Dalam Film “Dear Jo: Almost is Never Enough” Kategori Hegemoni Dominan .....	52
4.3.2 Penerimaan Informan Tentang Surogasi Dalam Film “Dear Jo: Almost is Never Enough” Kategori Negosiasi .....	52
4.3.3 Penerimaan Informan Tentang Surogasi Dalam Film “Dear Jo: Almost is Never Enough” Kategori Oposisi .....	54

4.3.4 Penerimaan Informan Tentang Surogasi Di Indonesia Pada Film Dear Jo: “ <i>Almost is Never Enough</i> ” Kategori Hegemoni Dominan .....	57
4.3.5 Penerimaan Informan Tentang Surogasi di Indonesia Pada Film Dear Jo: “ <i>Almost is Never Enough</i> ” Kategori Negosiasi.....	57
4.3.6 Penerimaan Informan Tentang Surogasi di Indonesia Pada Film Dear Jo: “ <i>Almost is Never Enough</i> ” Kategori Oposisi .....	60
4.3.7 Penerimaan Informan Tentang Sudut Pandang Surogasi Dalam Norma Hukum dan Agama Pada Film Dear Jo: <i>Almost is Never Enough</i> Kategori Hegemoni Dominan ...	65
4.3.8 Penerimaan Informan Tentang Sudut Pandang Surogasi Dalam Norma Hukum dan Agama Pada Film Dear Jo: <i>Almost is Never Enough</i> Kategori Negosiasi.....	65
4.3.9 Penerimaan Informan Tentang Sudut Pandang Surogasi Dalam Norma Hukum dan Agama Pada Film Dear Jo: “ <i>Almost is Never Enough</i> ” Kategori Oposisi .....	67
4.4 Pembahasan .....	70
4.4.1 Penerimaan Informan Tentang Surogasi dalam Film Dear Jo: <i>Almost is Never Enough</i> .....	71
4.4.2 Penerimaan Informan Tentang Surogasi di Indonesia Dalam Film Dear Jo: <i>Almost is Never Enough</i> .....	74
4.4.3 Penerimaan Informan Tentang Sudut Pandang Surogasi Dalam Norma Hukum dan Agama di Indonesia Dalam Film Dear Jo: <i>Almost is Never Enough</i> .....	79
<b>BAB V.....</b>	<b>84</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>34</b>
--	-----------